



STIE ADI UNGGUL BHIRAWA (AUB) SURAKARTA

PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER STIE AUB SURAKARTA

**SEMINAR NASIONAL
& CALL FOR PAPER**

SABTU, 5 MEI 2018

LOR IN SYARIAH - SURAKARTA

Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi Financial Technology

Organized jointly by :

**STIE SEMARANG, STIE PUTRA BANGSA Kebumen, Univ. Lancang Kuning Pekanbaru
STIE WIDYA MANGGALA, STMIK AUB Surakarta, AKDTEK AUB Surakarta**

editor

DR. Achmad Choerudin, MM

ISBN 978-602-73337-6-5



9 786027 333765

PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2018 STIE AUB SURAKARTA

“Kesiapan Indonesia dalam Menghadapi Financial Technology”

Surakarta, 05 MEI 2018
Organized Jointly by



AKDTEK AUB
SURAKARTA

Penyelenggara :
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa
Surakarta**

AUB PRESS
Surakarta
2018

PROSIDING SEMINAR DAN CALL FOR PAPER
“KESIAPAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI FINANCIAL
TECHNOLOGY “

Steering Committee :

Dr. Agus Utomo
Joko Sekti Riyadi, SE, MM, M.Pd

Organizing Committee :

Yuniatin TDKW, SE, MM
Untung Suhartono, SE, MM

Reviewer :

Dr. Aminul Amin, SE, MM, CPA
Dr. Nurwening SE, M.Si
Dr. Syahran, SE, M.Si
Dr. Ekayana Sangkasari Paranita, SE, MM
Dr. Etty Indriani, MM, M.Si
Dr. Achmad Choerudin, SE, MM
Dr. I Gusti Putu Diva Awatara, M.Si

Editor :

Dr. Achmad Choerudin ST., SE., MM

Disain Sampul dan Tata Letak:

M. Khoiruman

Penerbit:

AUB Press

Redaksi:

Jalan Mr. Sartono No. 97 Surakarta 57135
Telp. (0271) 857919, Fax (0271) 857919
Email : admin@magister-stieaub.ac.id

Distributor Tunggal:

Probank
Jalan Mr. Sartono No. 46 Surakarta 57135
Telp. (0271) 854803, Fax (0271) 853084
Email : aub.soni2@yahoo.com

Cetakan 1 : Mei 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Perkembangan ilmu pengetahuan di era global ini semakin maju. Terlihat dengan meningkatnya kemampuan kreativitas dan inovasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia. Dari sisi bisnis inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merasuk ke berbagai bidang industri untuk efisiensi dan mengambil ceruk pasar.

Financial Technology (FinTech) adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Perkembangan teknologi semakin pesat di berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia. Teknologi memudahkan segala proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih mudah dan cepat. Teknologi mempengaruhi berbagai bidang diantaranya bidang keuangan atau *Financial Technology*. Perkembangan *Financial Technology* (*Fintech*) sebagai bagian dari teknologi semakin pesat. *Financial Technology* (*Fintech*) menjadi fenomena keadaan dimana teknologi dan keuangan (finansial) beradu. *Financial Technology* (*Fintech*) bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan.

Saat ini, FinTech lebih banyak dikenal di kalangan wirausaha ketimbang masyarakat pada umumnya. Tetapi yang perlu diperhitungkan adalah ledakan dari pemanfaatan FinTech yang perlu segera diantisipasi melalui instrumen hukum. Pendapat ini didasarkan pada pengalaman fenomena perusahaan Go-Jek yang pertama kali didirikan pada tahun 2010 yang kemudian *booming* pada 4-5 tahun setelah didirikan. Yang perlu diperhatikan dari *booming*-nya Go-Jek karena keberadaannya mengancam bisnis transportasi konvensional. Jika fenomena FinTech disejajarkan dengan fenomena Go-Jek, maka tidak menutup kemungkinan dalam 2-3 tahun kedepan keberadaan FinTech akan mengancam institusi keuangan nasional.

Asosiasi Fintech Indonesia (AFI) berdiri pada September 2015 semakin mengukuhkan keberadaan bisnis berbasis Fintech. Hingga 2017, AFI telah menghimpun kurang lebih 78% pengguna Fintech di Indonesia dengan jumlah perusahaan sebanyak 135 – 140 perusahaan. Data dari Bank Indonesia menyatakan bahwa total nilai Transaksi Fintech di Indonesia pada Tahun 2017 diproyeksikan mencapai US\$ 18,65 Miliar (Rp. 251,775 Triliun).

SAMBUTAN

Dengan senang hati saya menyambut seluruh peserta di Seminar Nasional dan Call For Paper 2018 dengan tema “KESIAPAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI FINANCIAL TECHNOLOGY”.

Seminar Nasional ini merupakan salah satu pertemuan akademis yang diadakan di kota Surakarta, akan menjadi gubahan besar dari tren pertemuan nasional yang terus berlanjut. Kami berharap seminar ini akan memberikan semua profesional akademisi di bidang inovasi ekonomi dengan sebuah pertemuan untuk berbagi dan saling bertukar kepentingan dan aplikasi penelitian.

Saya ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada tim kerja dari Program Studi Magister Manajemen STIE AUB Surakarta atas kontribusi besar mereka terhadap pelaksanaan seminar ini secara baik.

Atas nama semua kolega saya, saya ingin menyampaikan harapan terbaik saya untuk seminar yang sukses, menstimulasi dan mengesankan.

Salam,

Dr. Achmad Choerudin S.T., S.E., M.M.

Ketua Panitia Seminar Nasional 2018

Dosen Program Studi Magister Manajemen STIE AUB Surakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	4
SAMBUTAN	5
DAFTAR ISI	6

DAFTAR CALL FOR PAPER

1. PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survey pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2012-2016) Handayani, Dewi SPA, Fadjar Harimurti.....	8
2. IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH TERKAIT ASAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DI KABUPATEN SUKOHARJO Widi Nugrahaningsih, Anindiasti Ayu Kusuma Asri	16
3. ANTESEDEN KEPUASAN DALAM MEMBENTUK PEMBELIAN ULANG KONSUMEN WEDANGAN DI SURAKARTA Winda Kurniyawati, Marjam Desma Rahadhini, Edi Wibowo.....	23
4. PENDAMPINGAN PEDAGANG KIOS SELATAN STADION TARUNA SRAGEN DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN SRAGEN I Gusti Putu Diva Awatara, Anwar Hamdani, Agus Utomo	31
5. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN WAJIB PAJAK PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI SURAKARTA MEMBAYAR PAJAK Novemy Triyandari Nugroho, Edy Suwito	39
6. PENGARUH FAKTOR <i>INTERN</i> DAN FAKTOR <i>EKSTERN</i> TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN <i>THE INFLUENCE OF INTERN FACTORS AND EXTERN FACTORS ON WORK MOTIVATION OF EMPLOYEES</i> Tri Bodroastuti, Tantri Widiastuti, Tjandra Tirtono.....	45
7. KAJIAN LITERATURE KLASIFIKASI METODE <i>CREDIT SCORING</i> UNTUK KEPUTUSAN KREDIT Hernawati Pramesti, Apriani Dorkas Rambu Atahau.....	52
8. PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN <i>THE INFLUENCE OF ABILITY AND MOTIVATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE</i> Tantri Widiastuti, Tri Bodroastuti, Haliman Tjahyadi Riswono.....	65
9. PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR Ina Imelga, Suhaji, E. Setiawan.....	72

10. PENGABDIAN MASYARAKAT MEMFASILITASI KEMAMPUAN MAHASISWA UNTUK MENYESUAIKAN DIRI DENGAN MASYARAKAT Nanik Linawati, Mariana Ing Malelak	80
11. PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH) Nurdhiana, Wenny Ana Adnanti, Weni Risa Setyaningsih.....	85
12. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SEMARANG Iin Indarti , Listiyowati , Felicia Alvina	94
13. PENYULUHAN DAN PELATIHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN KSPPS PADA PERHIMPUNAN BMT INDONESIA MPD KABUPATEN WONOGIRI Antin Okfitasari, Sundari.....	104
14. PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI LEMBAGA KEUANGAN DESA MANDIRI PANGAN KELURAHAN KESTALAN KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA Yuniatin TDKW, Dian Nur Mastuti	109
15. PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA Antin Okfitasari, Agus Suyatno.....	113
16. PENGABDIAN WORKSHOP PASAR MODAL UNTUK PESERTA DIDIK SMU DI GALERI INVESTASI SAHAM STIE AUB SURAKARTA Dinna Riana, Saptani Rahayu, Indriyana Widyastuti	120
17. ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Astaris Marga Riana, V. Titi Purwantini.....	126
18. PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA STAF PT. LOMBOK GANDARIA KARANGANYAR Irvidiyan Pramadiva, Erna Tiningrum.....	137
19. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBYEK WISATA SENDANG ASRI WADUK GAJAH MUNGKUR WONOGIRI Winarna, Linda Nur Susila,	145
20. PENDAMPINGAN PEMBUATAN KEMASAN , LABEL SERTA STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA PRODUKSI RENGGINANG DAN KARAK BERAS DI DESA MATESIH, KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR Nunuk Herawati, Nur Qomariyah, Irwan Christanto Edy.....	156

21. ANALISIS PENGARUH <i>RETURN ON ASSET (ROA)</i> , <i>NET PROFIT MARGIN (NPM)</i> , DAN <i>DEBT TO EQUITY RATIO (DER)</i> TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016 Yolanda Atika Sari, Siti Hayati Efi Friantin, Yuniatin Trisnawati DKW.....	163
22. PERAN SPIRITUALITAS DALAM PERILAKU INDIVIDU DAN ORGANISASI: ERA DIGITAL Achmad Choerudin.....	173
23. PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI DENGAN METODE <i>RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)</i> BAGI KINERJA UMKM Endang Satyawati, Mujiyono	179
24. PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK SISTEM INFORMASI DAN PELATIHAN PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta) Asworo Punatha Ardi, Murni Sulistyowati	184
25. KEPUTUSAN PEMBELIAN DI PIZZA RUMAH ROTI DITINJAU DARI FAKTOR STORE ATMOSPHERE, FOOD QUALITY DAN MEDIA PROMOSI Cynthia Ameilia Giantoro	193
26. APLIKASI <i>BANK</i> SOAL UJIAN NASIONAL BERBASIS <i>ANDROID</i> PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KRISTEN 1 SURAKARTA Putri Septiana Ismayati, Paryanta, Wisnu Wendanto	200
27. PENGARUH KONTROL DIRI, LITERASI EKONOMI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA YANG BEKERJA DI SURAKARTA Yosephin Alvidasari, Dra. Nani Irma Susanti.....	214
28. STRATEGI MEMBENTUK PERILAKU NASABAH DENGAN MENINGKATKAN SYSTEM RELATIONSHIP MARKETING PADA LEMBAGA KEUANGAN DI JAWA TENGAH Siti Fathonah.....	224
29. PENGARUH JOB DESCRIPTION DAN PROSEDUR KERJA TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEY PADA KARYAWAN PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AREA PELAYANAN JARINGAN SURAKARTA) Endang Sri Suwarni	232
30. KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM DI KAMPUNG CINDEREJO Endang Nawangsasi.....	251

PENGABDIAN MASYARAKAT MEMFASILITASI KEMAMPUAN MAHASISWA UNTUK MENYESUAIKAN DIRI DENGAN MASYARAKAT

Nanik Linawati¹; Mariana Ing Malelak¹

Program Manajemen Keuangan – Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra
E-mail: nanikl@petra.ac.id; mariana.ing@petra.ac.id

Abstrak

Tulisan ini merupakan telaah terhadap program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra di kawasan perkampungan di sekitar kampus. Metode yang digunakan, yaitu metode observasi dengan melibatkan para siswa dari dua TK dan satu SD, dengan jumlah 180 siswa. Dampak yang diperoleh para mahasiswa dari program Pengabdian Masyarakat meliputi: membekali para mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan multikultural dan fasilitas yang ada, memiliki karakter yang lebih baik, belajar berbagi dengan sesama, bersyukur atas pemberian Tuhan, mendorong diri sendiri dan para siswa TK untuk menabung demi masa depan.

Kata Kunci: Adaptasi, Mahasiswa, Pengabdian Masyarakat,

PENDAHULUAN

Setiap manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya (Nofiawaty, 1996). Dinamika kehidupan bersama memerlukan interaksi dengan beragam lapisan masyarakat, yang bervariasi dalam hal usia kesejahteraan, pendidikan, etnis, maupun agama. Hidup dalam suasana yang heterogen memerlukan kemampuan penyesuaian diri yang memadai, agar tercipta kesehatan jiwa/mental yang seimbang (Mitasari & Istikomayanti, 2017). Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Ketidak-mampuan untuk menyesuaikan diri dapat berdampak pada terjadinya stres dan depresi. Hal tersebut terjadi akibat ketidak-tahuan seseorang tentang proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri seringkali terkesan sebagai hal yang mudah, namun pada kenyataannya, banyak individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik. Semakin tinggi kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan-perubahan yang sedang dan akan terjadi di masa depan.

KAJIAN TEORI

Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri (*personal adjustment*) adalah interaksi individu yang kontinu dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut secara berkelanjutan mempengaruhi kepribadian seseorang yang bersifat timbal balik (Derlega & Janda, 1979).

Schneider (1964) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku individu, dimana seseorang berusaha agar berhasil untuk mengatasi, menanggulangi dan menyelesaikan tantangan-tantangan yang muncul dalam keseharian. Tujuan dari respon tersebut untuk mendapatkan keharmonisan antara tuntutan di dalam diri seseorang dengan lingkungan dimana seseorang berada.

Karakteristik *adjustment* yang baik meliputi 1) *Absence of excessive emotionality*. *Adjustment* yang normal, yang ditandai dengan adanya emosi yang tidak berlebihan atau tidak terdapat gangguan dalam emosi. Individu yang emosinya stabil, akan dapat mengatasi berbagai ragam situasi dengan baik. 2) *Absence of psychological mechanism*. Karakteristik

dari *adjustment* yang normal adalah tidak terdapatnya mekanisme psikologi yang berlebihan. Artinya individu dapat memberikan reaksi pembelaan yang wajar terhadap masalah yang dihadapi. 3) *Absence of sense personal frustration*. Adanya perasaan frustrasi yang membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi terhadap situasi atau masalah yang dihadapi, karena mengalami kesulitan mengelola pikiran, perasaan, motif, tingkah laku secara efektif. 4) *Rational deliberation and self direction*, pertimbangan rasional tidak dapat berjalan dengan baik jika disertai dengan emosi yang berlebihan, akan mempersulit untuk mengarahkan dirinya. Individu yang tidak mampu untuk mempertimbangkan masalah secara rasional maka akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian. 5) *Ability to learn*. *Adjustment* yang normal ditandai oleh sejumlah perkembangan yang berhubungan dengan cara individu mengatasi situasi yang menimbulkan konflik, frustrasi, dan stres. Melalui pembelajaran yang terus-menerus, seorang individu yang mengembangkan kualitas dirinya akan mampu menghadapi tuntutan hidup sehari-hari. 6) *Utilization of past experience*. Adanya kesediaan individu untuk belajar dari pengalaman merupakan hal penting bagi tercapainya *adjustment* yang normal. Jika individu tidak mampu memanfaatkan pengalaman-pengalaman di masa lalu, maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kesulitan yang sama. 7) *Realistic objective attitude*, sikap realistik dan objektif, seorang individu akan dapat menilai suatu masalah atau kekurangan yang dimiliki secara objektif. Kegagalan menilai kualitas diri tidak lepas dari adanya perasaan curiga yang akan mempersulit individu dalam bereaksi secara normal terhadap tuntutan dari situasi yang dihadapinya. (Wardhani, Rahayu, & Rosiana, 2012).

Pemahaman Multikultural

Bangsa Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk, dimana kemajemukan ini ditandai oleh adanya berbagai suku bangsa yang mempunyai cara hidup atau kebudayaan yang beragam. Selain itu di Indonesia juga terdapat beragam keyakinan. Kondisi masyarakat majemuk semacam ini sangat memerlukan pembekalan pendidikan multikultural bagi generasi muda. Pendidikan multikultural adalah sebuah proses pengembangan yang tidak mengenal sekat-sekat dalam interaksi manusia. Sebagai wahana pengembangan potensi, pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai heterogenitas dan pluralitas, pendidikan yang menjunjung tinggi nilai kebudayaan, etnis, suku, dan agama (Supriyoko, 2005).

Pengenalan Produk Keuangan Generasi Milenial

Riset yang dilakukan Alvira menunjukkan bahwa seluruh generasi milenial memiliki pengenalan terhadap delapan produk keuangan dan telah memiliki rekening tabungan (Ali & Purwandi, 2017). Namun sangat disayangkan generasi milenial cenderung sulit untuk menyetor dana untuk ditabung. Kesulitan menabung bukan bersumber dari keterbatasan uang yang dimiliki, namun disebabkan hampir seluruh uang yang dimiliki dipergunakan untuk menikmati hidup, seperti berkunjung ke kafe dan berwisata.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan, yaitu metode observasi (pengamatan langsung). Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Mengamati bukan hanya sekedar melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang ada. Metode Observasi memiliki kelebihan dalam meneliti proses-proses dan perubahan sosial, penelitian terkait perubahan sikap dan praktik komunikasi, atau dampak dari penggunaan suatu media atau pemerapan teknologi baru (Daymon & Holloway, 2002).

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Manajemen Keuangan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas

Kristen Petra pada tanggal 23-24 Maret 2018 melibatkan 80 mahasiswa, 21 orang panitia, dan 2 orang dosen pendamping. Pengabdian masyarakat dilakukan di Taman Kanak-kanak Yalista, Taman Kanak-kanak Caecilia, dan Sekolah Dasar Pelangi Kristus. Persiapan kegiatan dilakukan pada tanggal 21-22 Maret 2018.

Tabel.1 Data Sekolah yang Terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	TK. Yalista	60 siswa TK A dan 60 siswa TK B
2	TK. Caecilia	34 siswa TK B
3	SD. Pelangi Kristus	26 siswa

Mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat adalah mahasiswa Program Manajemen Keuangan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. Sebagian besar mahasiswa berasal dari strata masyarakat menengah ke atas, yang secara sosial ekonomi berkecukupan. Kehidupan sehari-hari yang serba tersedia mengakibatkan para mahasiswa merasa baik-baik saja berada di *comfort zone*. Setelah memperoleh pembekalan materi tentang cara bersikap di lingkungan multikultural dan cara berinteraksi dengan anak kecil.

Aktivitas yang dilakukan dalam program Pengabdian Masyarakat, meliputi kegiatan: 1. *Puzzle Koin*; 2. Mewarnai; 3. Menghias celengan; 4. Panggung Boneka; 5. Mini Game “Transaksi”.

Respon mahasiswa selama mengikuti acara pengabdian masyarakat nampak natural. Manfaat yang dialami para mahasiswa selama terlibat dalam acara Pengabdian Masyarakat meliputi: belajar hidup di lingkungan multikultural, beradaptasi dengan fasilitas yang ada, berkesempatan berbagi kepada sesama, bersyukur untuk setiap pemberian Tuhan, mendorong diri sendiri dan para siswa TK untuk menabung demi masa depan.

Hidup di Lingkungan Multikultural

Para mahasiswa kagum pada saat melihat para siswa TK. Yalista berlari ke arah guru yang baru datang dan memberi ‘salim’ kepada Ibu guru TK. Para mahasiswa kagum pada ekspresi penghormatan para siswa kepada guru, sebuah pengalaman baru yang mengagumkan. Pengalaman baru semacam ini akan membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menghormati para guru dan orang yang lebih tua.

Para mahasiswa kagum pada sikap para siswa yang menyambut kedatangan para mahasiswa dengan antusias dan ramah tanpa mempersoalkan perbedaan keyakinan di antara mereka. Justru sikap para siswa Taman Kanak-kanak mengajarkan kepada para mahasiswa untuk berbuat baik kepada siapa saja, tanpa membedakan etnis, keyakinan, kekayaan, kepintaran, atau hal lain. Mahasiswa menjadi sadar bahwa sesungguhnya mereka semua sama di hadapan Tuhan. Respon para siswa Taman Kanak-kanak yang bersahabat, menolong para mahasiswa untuk dapat cepat berbaur.



Gambar 1. Berbaur dalam Kesederhanaan

Adaptasi dengan Fasilitas yang Ada

Para mahasiswa yang terbiasa berada di ruang yang sejuk, tetap bersikap ramah terhadap para siswa TK yang memiliki kelas yang cukup panas. Sekalipun keringat bercucuran, para mahasiswa tetap tersenyum dan bersemangat untuk memimpin acara. Sebagian mahasiswa menuliskan dalam lembar refleksi, pada momen seperti itulah mereka baru dapat bersyukur bahwa setiap hari berada di ruang yang sejuk. Sebelum mengikuti acara pengabdian masysrakat, mereka merasa fasilitas penyejuk ruangan merupakan hal biasa. Para mahasiswa kagum terhadap para siswa TK yang tetap bersemangat belajar, meski di ruang kelas yang panas.

Para mahasiswa menyampaikan bahwa melalui program Pengabdian Masysrakat di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, mereka belajar untuk bersikap sabar. Mereka agak heran juga pada diri sendiri yang dapat bersikap sabar kepada anak-anak kecil. Pengalaman belajar sabar mendorong para mahasiswa untuk belajar lebih baik lagi untuk bekal di masa depan.



Gambar 2. Penyesuaian Diri Kunci Sukses Interaksi

Memiliki Karakter yang Lebih Baik

Interaksi para mahasiswa dengan siswa TK maupun SD, mengharuskan para mahasiswa untuk bersikap ramah, peduli, siap menolong, bersedia memilih kosa kata yang sederhana, sabar menghadapi siswa yang kurang tertib atau memiliki daya tangkap yang agak lambat, nakal, dan agresif. Momen pengabdian masyarakat mendorong setiap mahasiswa yang mengikuti untuk secara cepat menyesuaikan cara bersikap dengan medan yang dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi para mahasiswa, mereka tersadarkan untuk mengakhiri sikap sombong, suka membeda-bedakan, kurang sabar, dan egois.

Kesempatan Berbagi dengan Sesama

Program Pengabdian Masyarakat di Taman Kanak-kanak yang berlokasi di area perkampungan Kutisari membuka mata hati para mahasiswa untuk memberikan pertolongan kepada generasi penerus yang hidup dalam kesederhanaan. Ketika para mahasiswa memperhatikan kesederhanaan penampilan para siswa, namun dengan antusias belajar yang tinggi. Pengalaman ini menyadarkan para mahasiswa terkait sikap mereka yang kadang-kadang tidak serius saat kuliah, meskipun telah difasilitasi oleh banyak kemudahan. Kesadaran ini mendorong para mahasiswa untuk berbagi pengetahuan tentang menabung kepada para siswa TK yang memerlukannya. Kesadaran ini membangkitkan mahasiswa untuk mengajar dengan semangat dan bersungguh-sungguh.

Ada juga mahasiswa yang merasa terkejut pada saat diminta menceritakan cita-citanya di hadapan para siswa TK, karena hal ini merupakan pengalaman pertama dalam hidupnya. Mahasiswa tersebut merasa bangga atas kesempatan berbagi cita-cita kepada para siswa TK.

Tersadarkan Atas Anugerah Tuhan

Kebiasaan hidup dalam kondisi berkecukupan membentuk pribadi mahasiswa melihat kemapanan sebagai hal biasa, sehingga tidak perlu disyukuri sebagai anugerah

Tuhan. Namun manakala para mahasiswa masuk dalam situasi kesederhanaan, ruang yang terbatas dengan jumlah siswa TK yang banyak, udara yang tidak sejuk. Namun respon para siswa TK yang tetap bersemangat mengikuti program yang disuguhkan para mahasiswa dengan topik menabung. Serta senyuman para siswa TK yang selalu menghiasi raut wajah mereka. Kondisi ini menyadarkan para mahasiswa bahwa mereka selama ini sangat beruntung dalam kehidupan dan merasa malu karena tidak pernah mengucapkan syukur kepada Tuhan. Justru dalam kondisi yang sederhana, para mahasiswa tersadarkan untuk berterima kasih kepada Tuhan atas semua anugerah yang telah mereka terima selama hidup.

Mengajar dan Belajar untuk Menabung Demi Masa Depan

Kadang-kadang seseorang baru tersadarkan tentang pentingnya suatu hal, manakala sedang menasihati orang lain. Hal ini terjadi di dalam diri para mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Pengabdian Masyarakat. Pada saat para mahasiswa mengajar kepada para siswa TK tentang pentingnya menabung, pada saat yang sama hati nurani mereka juga disadarkan betapa pentingnya menabung sejak dini. Setelah mengikuti program Pengabdian Masyarakat, sebagian mahasiswa berkomitmen menabung untuk masa depan mereka. Disamping manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, para siswa juga memperoleh manfaat berupa belajar fokus dalam mencapai tujuan.

Mengajar dan Belajar untuk Fokus dalam Mencapai Tujuan

Pada saat kegiatan Pengabdian masyarakat berlangsung, para siswa TK diajarkan fokus dan bertanggung jawab untuk setiap aktivitas yang dilakukan. Saat aktivitas mewarnai gambar, siswa TK antusias mewarnai dengan pilihan warna kesukaan. Para siswa berupaya menyelaraskan warna pilihan mereka. Disamping itu para siswa TK meyakini jika kegiatan mewarnai dapat diselesaikan tepat waktu, maka akan mendapat apresiasi koin. Selanjutnya koin-koin tersebut dapat ditabung ke dalam celengan masing-masing atau digunakan untuk membeli barang yang dijual dalam acara mini game. Aktivitas ini dapat mengajarkan bahwa jika suatu kegiatan dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka setiap keinginan akan tercapai.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Program Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra telah mampu membawa perubahan paradigma dalam diri mahasiswa. Program Pengabdian Masyarakat membekali para mahasiswa untuk belajar hidup di lingkungan multikultural, beradaptasi dengan fasilitas yang ada, memberi kesempatan berbagi kepada sesama, bersyukur untuk setiap pemberian Tuhan, mendorong diri sendiri dan para siswa TK untuk menabung demi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). *Millenial Nusantara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2002). *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang.
- Derlega, V. J., & Janda, L. H. (1979). *Personal Adjustment: Selected Readings*. Glenview: Scott, Foresman and Company.
- Mitasari, Z., & Istikomayanti, Y. (2017). Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Seminar Nasional dan Gelar Produk*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nofiauwaty. (1996). Hubungan Antara Faktor Penduduk Setempat Terhadap Kecenderungan Preferensinya. *e-Prints Universitas Sriwijaya*.
- Wardhani, M. K., Rahayu, M. S., & Rosiana, D. (2012). Hubungan Antara “Personal Adjustment” dengan Penerimaan Terhadap Anak. *SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* (pp. 49-54). Bandung: Universitas Islam Bandung.

Co Hosts



STIE SEMARANG
SEMARANG



STIE WIDYA MANGGALA
SEMARANG



UNIV. LANCANG KUNING
PEKANBARU



STIE PUTRA BANGSA
KEBUMEN



STMIK AUB
SURAKARTA



AKDTEK AUB
SURAKARTA



STIE AUB SURAKARTA

SERTIFIKAT

No : 599.27/PP.07.10/N/2018

Diberikan kepada:

Dra. Nanik Linawati, M.M., CFP

Sebagai PEMAKALAH dengan judul :

**“Pengabdian Masyarakat Memfasilitasi Kemampuan Mahasiswa
Untuk Menyesuaikan Diri dengan Masyarakat”**

Dalam kegiatan SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER, yang diselenggarakan oleh :
STIE “AUB” Surakarta di Lor In Syariah Hotel & Conventional Hall
Sabtu, 5 Mei 2018

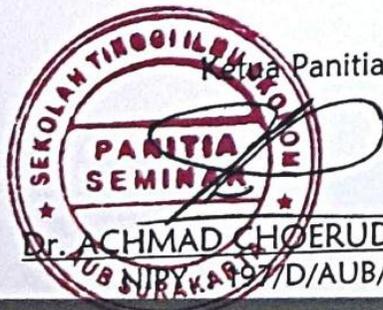
Dengan Tema :

“Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi Financial Technology”

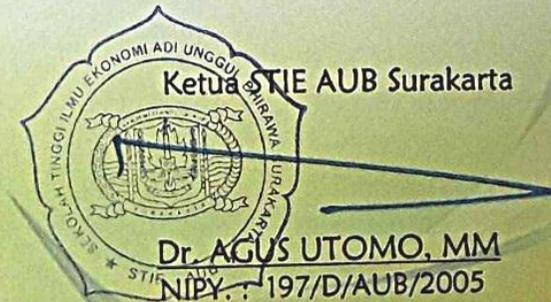
Pembicara :

Alvin Taulu
(Otoritas Jasa Keuangan Pusat)

Riyeke Ustadiyanto
(CEO & Founder iPaymu.com)



Ketua Panitia
Dr. Achmad Choerudin, ST, SE, MM
NIPY. 197/D/AUB/2005



Ketua STIE AUB Surakarta

Dr. Agus Utomo, MM
NIPY. 197/D/AUB/2005